

**EFEK ANALGESIK EKSTRAK ETIL ASETAT DAUN
MANGGA (*Mangifera Indica L.*) PADA MENCIT
JANTAN YANG DIINDUKSI ASAM ASETAT**

SKRIPSI



**Oleh :
Adel Lisa
NIM 21103001**

**PROGRAM STUDI FARMASI PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2025**

**EFEK ANALGESIK EKSTRAK ETIL ASETAT DAUN
MANGGA (*Mangifera Indica* L.) PADA MENCIT
JANTAN YANG DIINDUKSI ASAM ASETAT**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Farmasi (S.Farm)



Oleh :
Adel Lisa
NIM. 2110300

**PROGRAM STUDI FARMASI PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2025**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Efek Analgesik Ekstrak Etil Asetat Daun Mangga (*Mangifera indica* L.) Pada Mencit Jantan Yang Diinduksi Asam Asetat” bahwa telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada :

Nama : Adel Lisa
Nim : 21103001
Hari, Tanggal : Jumat, 25 April 2025
Program Studi : Farmasi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi

Ketua Penguji



Dr. apt. Nuri, M. Si
NIDN. 0012046905

Penguji II



apt. Wima Anggitasari, M.Sc
NIDN. 0723099001

Penguji III



Rian Anggia Destiawan, S.KH., M.Imun
NIDN. 0720129402

Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas dr. Soebandi,



Ai Nur Zannah, S.ST., M.Keb
NIDN. 0719128902

Abstrak

Latar Belakang: Nyeri merupakan suatu cobaan yang melelahkan secara emosional dan sensorik yang disertai dengan cedera fisik yang menyakitkan. Asam mefenamat adalah salah satu contoh zat yang dapat digunakan untuk mengelola obat pereda nyeri. Di sisi lain, efek samping dapat terjadi dengan penggunaan terus-menerus dan jangka panjang. Efek analgesik diberikan oleh tanin, alkaloid, saponin, dan flavonoid yang ditemukan dalam daun mangga (*Mangifera Indica L.*).

Tujuan: Mengetahui efek analgesik dari ekstrak etil asetat daun mangga (*Mangifera Indica L.*) pada mencit jantan yang diinduksi asam asetat 1 %.

Metode: Pengaturan percobaan dalam lingkungan terkendali dengan tikus jantan yang secara acak dimasukkan ke dalam salah satu dari lima kelompok. Pemberian kontrol negatif (CMC Na), kontrol positif (Asam mefenamat 65 mg/kgBB), dan EEADM (dosis 100 mg/kgBB, 200 mg/kgBB, dan 300 mg/kgBB) secara oral digunakan. Hanya tersisa 30 menit. Selanjutnya, asam asetat 1% dimasukkan secara intraperitoneal. Setelah 30 menit pertama, periksa geliat setiap 5 menit. Data tentang geliat dan persentase perlindungan selanjutnya diperiksa menggunakan uji ANOVA SPSS, yang memiliki tingkat signifikansi 95% ($p < 0,05$). Selanjutnya, dilakukan uji LSD.

Hasil: Pada hasil uji geliat dan uji persen proteksi menggunakan uji ANOVA didapatkan nilai signikasi $< 0,05$ kemudian dilanjutkan uji LSD. Hasil uji LSD dengan membandingkan antara kontrol positif Asam mefenamat 65 mg/kgBB dengan EEADM dosis 300 mg/kgBB yang menunjukkan bahwa tidak terjadi perbedaan signifikasi hal tersebut menandakan bahwa EEADM dosis 300 mg/kgBB dapat digunakan sebagai analgesik.

Kesimpulan: Berdasarkan dari hasil penelitian dengan pembahasan yang diketahui bahwa dosis yang memiliki penurunan nyeri yang lebih cepat yaitu EEADM dosis 300 mg/kgBB.

Kata Kunci : Analgesik; Asam asetat; Ekstrak etil asetat daun mangga; Mencit